

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

Reksadana merupakan salah satu jenis investasi yang cukup diminati oleh para investor dikarenakan reksadana ini memiliki berbagai kelebihan, seperti terbukanya untuk para investor yang memiliki modal kecil, reksadana juga memiliki waktu dan aktivitas investasi yang lebih mudah dikarekan adanya Manajer Investasi, yang akhirnya membuat para investor menjadi terbebas dalam hal menganalisis, melihat perkembangan reksadana, dan administrasi lainnya yang cukup rumit.

Penelitian ini menggunakan sampel reksadana yang berbasis syariah ataupun konvensional yang masih aktif pada masa penelitian ini yaitu Januari 2016- Desember 2020. Dengan kata lain, reksadana syariah dan konvensional yang tidak beroperasi lagi tidak dimasukkan ke dalam sampel penelitian ini. Selain itu, reksadana yang bukan dari jenis saham tidak diikutkan juga dalam penelitian ini. Jadi sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 45 reksadana saham, 12 reksadana saham syariah dan 33 reksadana saham konvensional. Yang dimana reksadana

yang masih beroperasi dan mempublish data NAB (Nilai Aktiva Bersih).

Data-data yang dibutuhkan selain NAB dari masing-masing reksadana saham, yaitu data SBI dan SBIS, SBI untuk konvensional dan SBIS untuk syariah. Data NAB ini diperlukan untuk menghitung return dari masing-masing reksadana yang menjadi sampel penelitian ini. Sedangkan SBI dan SBIS diperlukan untuk menghitung risk free.

## B. Hasil Analisis

### 1. Return Reksadana

Perhitungan kinerja yang pertama dimulai dari menghitung *return* reksadana atau *return* portofolio dan datanya berasal dari NAB per bulan dari masing-masing reksadana.

**Tabel 4.1**

### **Hasil Rata-rata *Return* Reksadana Saham Syariah**

<b>RATA-RATA <i>RETURN</i> REKSADANA SAHAM SYARIAH</b>					
	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Batavia Dana Saham Syariah	0,0061	-0,0113	0,0600	0,0059	-0,0095
BNP Paribas Pesona Syariah	-0,0463	0,0043	-0,0161	0,0013	0,0184
Danareksa Syariah Saham	-0,0460	0,0012	-0,0703	0,1170	0,0098
Lautandhana Saham Syariah	0,0119	-0,0041	-0,0183	-0,0739	0,0015
Manulife Syariah Sektor Amanah	0,0008	-0,0478	-0,0188	-0,0113	0,0089

OSO Syariah Equity Fund	-0,1626	28,3545	-0,0855	0,0671	-0,1763
SAM Sharia Equity Fund	-0,0547	-0,0047	-0,0311	0,0018	0,0128
Simas Syariah Berkembang	0,0113	-0,0217	-0,0837	0,0289	-0,0314
Simas Syariah Unggulan	0,0051	-0,0692	0,0559	-0,0198	-0,0072
Sucorinvest Sharia Equity Fund	0,0271	0,0346	0,1227	0,0328	0,1138
Syariah BNP Paribas Pesona Syariah	-0,0463	0,0043	-0,0161	0,0013	0,0184
TRIM Syariah Saham	-0,0372	-0,0104	-0,0082	-0,0913	0,0592
<b>RATA-RATA</b>	<b>-0,0276</b>	<b>2,3525</b>	<b>-0,0091</b>	<b>0,005</b>	<b>0,0015</b>
<b>TOTAL RATA-RATA</b>	<b>0,4644</b>				

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas hasil dari rata-rata *return* reksadana saham syariah, menunjukkan pada tahun 2016 tingkat rata-rata *return* yang tertinggi yaitu reksadana Sucorinvest Sharia Equity Fund dimana sebesar 0,0271. Pada tahun 2017 yaitu reksadana OSO Syariah Equity Fund sebesar 28,3545. Pada tahun 2018 yaitu reksadana Sucorinvest Sharia Equity Fund sebesar 0,1227. Pada tahun 2019 yaitu reksadana Danareksa Syariah Saham sebesar 0,1170. Sedangkan pada tahun 2020 yaitu reksadana Sucorinvest Sharia Equity Fund sebesar 0,1138. Pada periode penelitian ini juga rata-rata *return* reksadana saham syariah yang dijadikan sampel memiliki kinerja yang bernilai positif, dimana rata-rata *return*

keseluruhannya tahun 2016-2020 yaitu sebesar 0,4644, hal ini dikarenakan sebagian besar hasil *return* reksadana pertahunnya mengalami kinerja yang positif.

**Tabel 4.2**

**Hasil Rata-rata *Return* Reksadana Saham Konvensional**

<b>RATA-RATA <i>RETURN</i> REKSADANA SAHAM KONVENSIONAL</b>					
	2016	2017	2018	2019	2020
Architas Saham Dinamis	-0,0061	-0,0560	-0,0106	-0,0253	0,1369
Architas Saham Utama	0,0675	0,0107	-0,0085	-0,0047	0,0730
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	0,0174	0,0485	0,0623	-0,0073	0,1165
Ashmore Dana Progresif Nusantara	0,0209	-0,0343	0,007	-0,0091	0,0247
Batavia Dana Saham	0,0584	-0,0215	0,0858	0,0349	0,2703
Batavia Dana Saham Optimal	-0,0051	-0,0655	-0,0024	0,0312	-0,009
BNP Paribas Solaris	-0,0077	-0,0195	0,0020	-0,0253	0,0562
Cipta OVO Ekuitas	-0,0842	45,5816	1,2498	0,0449	-0,0044
Danareksa Mawar Komoditas 10	0,0006	-0,0009	-0,0097	-0,0055	-0,0083
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	0,0174	0,2549	0,0535	-0,0768	0,1872
FWD Asset Dividend Yield Equity Fund	-0,0176	0,0687	-0,0242	0,0138	0,0276
FWD Asset Philanthropy Equity Fund	0,0072	0,0017	-0,0677	-0,0165	-0,0964

I Am Equity Fund	0,0163	-0,0028	-0,0179	-0,0025	-0,0240
Lautandhana Equity Progresif	0,0093	0,0038	-0,0220	-0,0029	0,0050
Lautandhana Growth Fund	0,0223	-0,0153	-0,0126	0,0076	0,0009
Manulife Institutional Equity Fund	0,0073	-0,0504	0,0135	-0,0178	-0,0236
Manulife Saham Andalan	-0,0074	-0,0790	0,0165	0,0183	0,0760
Nikko Indonesia Equity Fund	0,0139	0,0064	-0,0321	-0,0009	0,0012
Panin Dana Teladan	0,0715	-0,0241	0,0744	-0,0092	0,0144
Pinnacle Strategic Equity Fund	0,0558	0,0671	-0,0007	-0,0269	0,1115
Reksa Dana HPAM Ultima Ekuitas 1	0,0815	0,0571	-0,0101	-0,0537	-0,0169
Rencana Cerdas	-0,0154	0,0071	-0,0193	0,0004	-0,0147
RHB Alpha Sector Rotation	0,0196	-0,0690	0,0073	-0,0453	-0,0366
SAM Indonesian Equity Fund	0,0647	-0,058	0,0043	-0,0164	0,0132
Schroder 90 Plus Equity Fund	-0,0136	-0,0339	0,0159	-0,0355	-0,0477
Schroder Dana Prestasi	0,0060	-0,0405	0,0153	0,0159	-0,0120
Shinhan Equity Growth	0,0002	-0,002	0,1110	-0,0395	0,0540
Sucorinvest Equity Fund	0,1142	0,1504	0,0165	0,7132	3,57
Sucorinvest Maxi Fund	0,0098	0,0150	0,0574	0,0147	0,1755
Syailendra Equity Opportunity Fund	0,0048	-0,0325	0,0607	-0,0082	-0,0197

Tram Consumption Plus	0,0316	-0,0149	0,0598	-0,0054	0,0527
Trim Kapital	-0,0669	-0,0277	0,0007	-0,0109	-0,0454
Trim Kapital Plus	-0,0005	-0,0353	0,0018	-0,01	-0,0507
<b>RATA-RATA</b>	<b>0,015</b>	<b>1,3815</b>	<b>0,0508</b>	<b>0,0133</b>	<b>0,1381</b>
<b>TOTAL RATA-RATA</b>	<b>0,3197</b>				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas hasil dari rata-rata *return* reksadana saham konvensional, menunjukkan pada tahun 2016 tingkat rata-rata *return* yang tertinggi yaitu reksadana Sucorinvest Equity Fund dimana sebesar 0,1142. Pada tahun 2017 yaitu reksadana Cipta OVO Ekuitas sebesar 45,5816. Pada tahun 2018 yaitu reksadana Cipta OVO Ekuitas sebesar 1,2498. Pada tahun 2019 yaitu reksadana Sucorinvest Equity Fund sebesar 0,7132. Sedangkan pada tahun 2020 yaitu reksadana Sucorinvest Equity Fund sebesar 3,57. Pada periode penelitian ini juga rata-rata *return* reksadana saham konvensional yang dijadikan sampel memiliki kinerja yang bernilai positif, dimana rata-rata *return* keseluruhan tahun 2016-2020 yaitu sebesar 0,3197, hal ini dikarenakan sebagian besar hasil *return* reksadana pertahunnya mengalami kinerja yang positif.

## 2. Risiko Reksadana atau Standar Deviasi

Dalam melakukan investasi pastinya akan mengalami terjadinya risiko yang tidak diinginkan yang bisa disebut dengan standar deviasi. Berikut hasil perhitungan dari standar deviasi reksadana saham syariah.

**Tabel 4.3**

### **Hasil Standar Deviasi Reksadana Saham Syariah**

<b>STANDAR DEVIASI (<math>\sigma</math>) REKSADANA SAHAM SYARIAH</b>					
	2016	2017	2018	2019	2020
Batavia Dana Saham Syariah	0,0202	0,0196	0,0337	0,0501	0,0354
BNP Paribas Pesona Syariah	0,035	0,0165	0,0082	0,0077	0,0252
Danareksa Syariah Saham	0,0256	0,0049	0,0469	0,0880	0,0293
Lautandhana Saham Syariah	0,0121	0,0121	0,0103	0,0586	0,0209
Manulife Syariah Sektor Amanah	0,0262	0,0123	0,0062	0,0222	0,0312
OSO Syariah Equity Fund	0,0972	27,1611	0,0297	0,1813	0,0820
SAM Sharia Equity Fund	0,0501	0,0642	0,0113	0,0267	0,0354
Simas Syariah Berkembang	0,0383	0,0099	0,0308	0,0262	0,0327

Simas Syariah Unggulan	0,0123	0,0316	0,0359	0,0159	0,0324
Sucorinvest Sharia Equity Fund	0,0372	0,0390	0,0888	0,0586	0,0956
Syariah BNP Paribas Pesona Syariah	0,035	0,0165	0,0082	0,0077	0,0252
TRIM Syariah Saham	0,0573	0,008	0,0079	0,0703	0,0288
<b>RATA-RATA</b>	<b>0,0372</b>	<b>2,283</b>	<b>0,027</b>	<b>0,0511</b>	<b>0,0395</b>
<b>TOTAL RATA-RATA</b>	<b>0,4875</b>				

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas hasil dari standar deviasi reksadana saham syariah, menunjukkan pada tahun 2016 tingkat risikoyang tertinggi yaitu reksadana OSO Syariah Equity Fund dimana sebesar 0,0972. Pada tahun 2017 yaitu reksadana OSO Syariah Equity Fund sebesar 27,1611. Pada tahun 2018 yaitu reksadana Sucorinvest Sharia Equity Fund sebesar 0,0888. Pada tahun 2019 yaitu reksadana OSO Syariah Equity Fund sebesar 0,1813. Sedangkan pada tahun 2020 yaitu reksadana OSO Syariah Equity Fund sebesar 0,0820.



**Tabel 4.4****Hasil Standar Deviasi Reksadana Saham Konvensional**

<b>STANDAR DEVIASI (<math>\sigma</math>) REKSADANA SAHAM KONVENSIONAL</b>					
	2016	2017	2018	2019	2020
Architas Saham Dinamis	0,0155	0,0645	0,0106	0,0146	0,1816
Architas Saham Utama	0,0182	0,0229	0,0112	0,0108	0,0342
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	0,0130	0,0419	0,0588	0,0137	0,0586
Ashmore Dana Progresif Nusantara	0,0150	0,0241	0,0848	0,0131	0,0434
Batavia Dana Saham	0,0309	0,0308	0,0276	0,0148	0,2182
Batavia Dana Saham Optimal	0,0140	0,0286	0,0066	0,0322	0,0771
BNP Paribas Solaris	0,0091	0,0179	0,0284	0,0175	0,1011
Cipta OVO Ekuitas	0,0879	43,6273	1,0564	0,0190	0,0168
Danareksa Mawar Komoditas 10	0,0164	0,0115	0,0132	0,0085	0,0437
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	0,0264	0,032	0,0296	0,0787	0,1494
FWD Asset Dividend Yield Equity Fund	0,0272	0,0179	0,0135	0,0070	0,0189
FWD Asset Philanthropy Equity Fund	0,0144	0,0199	0,0415	0,0077	0,0727
I Am Equity Fund	0,0120	0,009	0,0149	0,0146	0,0435
Lautandhana Equity Progresif	0,0103	0,0062	0,0118	0,0110	0,0375
Lautandhana Growth Fund	0,0454	0,0282	0,0111	0,0113	0,0307
Manulife Institutional Equity Fund	0,0427	0,029	0,0110	0,0286	0,0711

Manulife Saham Andalan	0,0279	0,0148	0,0342	0,0270	0,1161
Nikko Indonesia Equity Fund	0,0097	0,0087	0,0217	0,0098	0,0410
Panin Dana Teladan	0,1433	0,0590	0,0218	0,0084	0,0282
Pinnacle Strategic Equity Fund	0,0369	0,0365	0,0204	0,0226	0,1156
Reksa Dana HPAM Ultima Ekuitas 1	0,0426	0,0166	0,0227	0,0191	0,0287
Rencana Cerdas	0,0295	0,0256	0,0280	0,0076	0,0538
RHB Alpha Sector Rotation	0,0580	0,0349	0,0077	0,0112	0,0798
SAM Indonesian Equity Fund	0,0235	0,0314	0,0196	0,0138	0,0345
Schroder 90 Plus Equity Fund	0,0149	0,0162	0,0144	0,0121	0,0705
Schroder Dana Prestasi	0,0275	0,0139	0,0157	0,0124	0,0401
Shinhan Equity Growth	0,0155	0,0116	0,1051	0,0427	0,0541
Sucorinvest Equity Fund	0,0418	0,0398	0,0184	0,7317	3,3438
Sucorinvest Maxi Fund	0,0076	0,0135	0,0436	0,046	0,1242
Syailendra Equity Opportunity Fund	0,0091	0,0169	0,0549	0,0100	0,0549
Tram Consumption Plus	0,0394	0,0325	0,0417	0,0083	0,0181
Trim Kapital	0,0416	0,0065	0,0104	0,0076	0,0771
Trim Kapital Plus	0,0064	0,0089	0,0085	0,0116	0,0619
<b>RATA-RATA</b>	<b>0,0295</b>	<b>1,3454</b>	<b>0,0582</b>	<b>0,0395</b>	<b>0,1679</b>
<b>TOTAL RATA-RATA</b>	<b>0,3181</b>				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil dari standar deviasi reksadana saham konvensional, menunjukkan pada tahun 2016 tingkat risikoyang tertinggi yaitu reksadana Panin Dana Teladandimana sebesar 0,1433. Pada tahun 2017 yaitu reksadana Cipta OVO

Ekuitas sebesar 43,6273. Pada tahun 2018 yaitu reksadana Cipta OVO Ekuitas sebesar 1,0564. Pada tahun 2019 yaitu reksadana Sucorinvest Equity Fund sebesar 0,7317. Sedangkan pada tahun 2020 yaitu reksadana Sucorinvest Equity Fund sebesar 3,3438.

### 3. Kinerja Reksadana Saham Metode *Sharpe*

Melakukan perhitungan dengan metode *sharpe* ini menggunakan pengurangan antara rata-rata *return* reksadana saham dengan rata-rata *risk free* yang hasilnya dibagi dengan standar deviasi. Data NAB berfungsi untuk mengukur *return* reksadana saham sedangkan SBI dan SBIS untuk menghitung *risk free*. Berikut hasil dari metode *sharpe* reksadana saham syariah.

**Tabel 4.5**

#### **Hasil Metode *Sharpe* Reksadana Saham Syariah**

<b>METODE SHARPE REKSADANA SAHAM SYARIAH</b>					
	2016	2017	2018	2019	2020
Batavia Dana Saham Syariah	0,0288	-0,8067	1,6345	0,0126	-0,3866
BNP Paribas Pesona Syariah	-1,4815	-0,0057	-2,5385	-0,5196	0,5645
Danareksa Syariah Saham	-2,0498	-0,6609	-1,6033	1,2697	0,1922
Lautandhana Saham Syariah	0,5271	-0,7	-2,2409	-1,3505	-0,1265

Manulife Syariah Sektoral Amanah	-0,1790	-4,2324	-3,8101	-0,7474	0,1525
OSO Syariah Equity Fund	-1,7292	1,0438	-3,0393	0,3407	-2,2006
SAM Sharia Equity Fund	-1,2030	-0,1422	-3,1948	-0,1311	0,2440
Simas Syariah Berkembang	0,1515	-2,6265	-2,8766	0,8976	-1,0886
Simas Syariah Unggulan	-0,0269	-2,3261	1,4213	-1,5799	-0,3516
Sucorinvest Sharia Equity Fund	0,5801	0,7743	1,3261	0,4685	1,1467
Syariah BNP Paribas Pesona Syariah	-1,4815	-0,0057	-2,5385	-0,5196	0,5645
TRIM Syariah Saham	-0,7460	-1,8571	-1,6673	-1,3743	1,9100
<b>RATA-RATA</b>	<b>-0,6341</b>	<b>-0,9621</b>	<b>-1,594</b>	<b>-0,2694</b>	<b>0,0517</b>
<b>TOTAL RATA-RATA</b>	<b>-0,6815</b>				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil dari metode *sharpe* reksadana saham syariah, menunjukkan pada tahun 2016 tingkat metode *sharpe* yang tertinggi yaitu reksadana Simas Syariah Berkembang dimana sebesar 0,1515. Pada tahun 2017 yaitu reksadana OSO Syariah Equity Fund sebesar 1,0438. Pada tahun 2018 yaitu reksadana Batavia Dana Saham Syariah sebesar 1,6345. Pada tahun 2019 yaitu reksadana Danareksa Syariah Saham sebesar 1,2697.

Sedangkan pada tahun 2020 yaitu reksadana TRIM Syariah Saham sebesar 1,9100.

**Tabel 4.6**

**Hasil Metode *Sharpe* Reksadana Saham Konvensional**

<b>METODE SHARPE REKSADANA KONVENSIONAL</b>					
	2016	2017	2018	2019	2020
Architas Saham Dinamis	-0,7170	-0,9276	-1,4062	-2,0564	0,7344
Architas Saham Utama	3,4398	0,303	-1,1427	-0,8649	2,0310
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	0,9559	1,0678	0,9873	-0,8692	1,9273
Ashmore Dana Progresif Nusantara	1,0601	-1,5849	0,0322	-1,0543	0,4881
Batavia Dana Saham	1,7316	-0,8227	2,9531	2,0394	1,2225
Batavia Dana Saham Optimal	-0,723	-2,4242	-1,01	0,8252	-0,1626
BNP Paribas Solaris	-1,3947	-1,2974	-0,0787	-1,7090	0,5206
Cipta OVO Ekuitas	-1,0143	1,0447	1,179	2,1137	-0,469
Danareksa Mawar Komoditas 10	-0,2689	-0,4132	-1,0597	-1,1954	-0,2717
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	0,472	7,8492	1,6596	-1,0365	1,2289
FWD Asset Dividend Yield Equity Fund	-0,8309	3,6203	-2,1042	1,2913	1,2731
FWD Asset Philanthropy Equity	0,1506	-0,1055	-1,7337	-2,7398	-1,3754

Fund					
I Am Equity Fund	0,9436	-0,7340	-1,4821	-0,4901	-0,6336
Lautandhana Equity Progresif	0,4208	0,0088	-2,3129	-0,6872	0,04
Lautandhana Growth Fund	0,3800	-0,6782	-1,5266	0,2587	-0,0841
Manulife Institutional Equity Fund	0,0550	-1,869	0,8369	-0,7855	-0,3822
Manulife Saham Andalan	-0,4459	-5,5875	0,3601	0,5043	0,6239
Nikko Indonesia Equity Fund	0,9182	0,3006	-1,6730	-0,5752	-0,0569
Panin Dana Teladan	0,4640	-0,4736	3,2150	-1,6419	0,3875
Pinnacle Strategic Equity Fund	1,3758	1,7319	-0,2412	-1,3976	0,9339
Reksa Dana HPAM Ultima Ekuitas 1	1,7954	3,2012	-0,6359	-3,0597	-0,7149
Rencana Cerdas	-0,6935	0,1289	-0,8395	-0,5713	-0,3395
RHB Alpha Sector Rotation	0,2523	-2,0844	0,4000	-4,4643	-0,5031
SAM Indonesian Equity Fund	2,5401	-1,9658	0,0033	-1,5278	0,2810
Schroder 90 Plus Equity Fund	-1,2504	-2,3278	0,8124	-3,3089	-0,7259
Schroder Dana Prestasi	0,0371	-3,1817	0,7079	0,9093	-0,3893
Shinhan Equity Growth	-0,3092	-0,5008	1,0159	-1,0354	0,9327

Sucorinvest Equity Fund	2,6159	3,6815	0,6632	0,9683	1,0666
Sucorinvest Maxi Fund	0,6294	0,8309	1,2194	0,2176	1,3841
Syailendra Equity Opportunity Fund	-0,0226	-2,1483	1,0282	-1,2886	-0,4243
Tram Consumption Plus	0,6748	-0,5770	1,3306	-1,2070	2,7096
Trim Kapital	-1,7283	-4,8149	-0,3435	-2,0599	-0,6348
Trim Kapital Plus	-0,8477	-4,3735	-0,2914	-1,2689	-0,8768
<b>RATA-RATA</b>	<b>0,3232</b>	<b>-0,4583</b>	<b>0,0158</b>	<b>-0,8414</b>	<b>0,2951</b>
<b>TOTAL RATA-RATA</b>	<b>-0,1331</b>				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas hasil dari metode *sharpe* reksadana saham konvensional, menunjukkan pada tahun 2016 tingkat metode *sharpe* yang tertinggi yaitu reksadana Architas Saham Utama dimana sebesar 3,4398. Pada tahun 2017 yaitu reksadana Eastspring Investments Value Discovery Kelas A sebesar 7,8492. Pada tahun 2018 yaitu reksadana Panin Dana Teladan sebesar 3,2150. Pada tahun 2019 yaitu reksadana Cipta OVO Ekuitas sebesar 2,1137. Sedangkan pada tahun 2020 yaitu reksadana Tram Consumption Plus sebesar 2,7096.

#### 4. Uji Normalitas

**Tabel 4.7**

**Hasil *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test***

<i>ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST</i>		
		METODE SHARPE
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-0,279356
	Std. Deviation	0,8931112
Most Extreme Differences	Absolute	0,124
	Positive	0,124
	Negative	-0,063
Test Statistic		0,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,080 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas hasil dari uji normalitas menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* menunjukkan bahwa hasil metode *sharpe* reksadana saham syariah dan reksadana saham konvensional bernilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,080, yang artinya memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05, sehingga  $H_0$  nya diterima. Dari metode *sharpe* ini dikatakan berdistribusi secara normal sehingga pengujian bisa dilakukan dengan Uji *Independent Samples T-test*.



## 5. Uji *Independent Samples T-test*

Hasil uji beda untuk variabel dari reksadana saham syariah dan konvensional dengan menggunakan metode *sharpe* yaitu dengan menggunakan uji-t, dikarekan pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu reksadana saham syariah dan reksadana saham konvensional dengan memiliki jumlah sampel yang berbeda oleh karena itu uji-t yang akan digunakan yaitu *Independent Samples T-test*, berikut hasil dari ujinya:

**Tabel 4.8**

### Hasil Uji *Independent Sample T-test*

Independent Samples T-test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
METODE SHARPE	Equal variances assumed	3,141	0,083	-1,873	43	0,068	-0,5484873	0,2928370	-1,1390493	0,0420747
	Equal variances not assumed			-2,214	28,263	0,035	-0,5484873	0,2477865	-1,0558426	0,0411320

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil dari uji *Independent Samples T-test* memiliki nilai *sig.(2-tailed)* dengan

menggunakan *equal variances assumed* yaitu sebesar 0,068 yang artinya nilai  $\text{sig.} > 0,05$  dan  $H_0$  nya diterima. Dapat disimpulkan hasil dari uji *Independent Sample T-test* bahwa kinerja dari reksadana saham memiliki hasil lebih besar dari  $\text{sig.} > 0,05$  sehingga menunjukkan hasil tidak adanya perbedaan antara kinerja reksadana saham syariah dan kinerja reksadana saham konvensional.

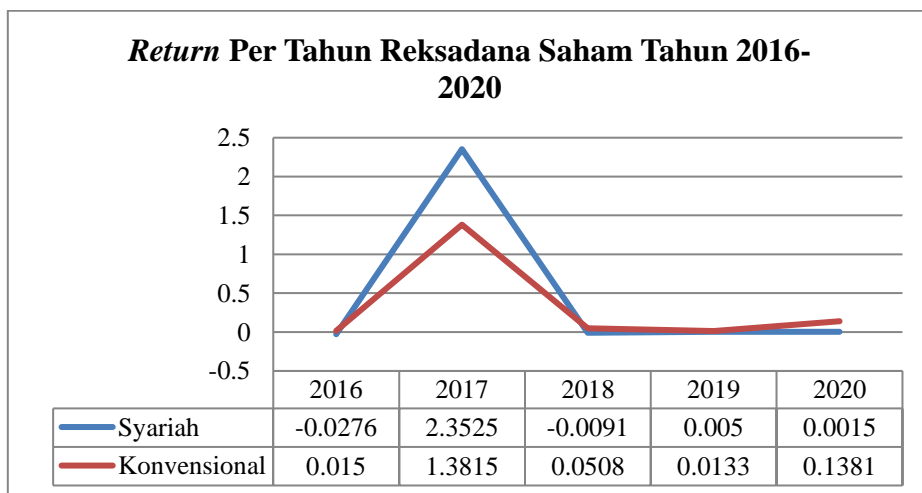
### **C. Pembahasan**

Melakukan perhitungan kinerja ini adalah salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan reksadana yang akan menjadi tujuan investasi. Dengan menghitung kinerja reksadana para investor bisa melihat risiko dan potensi keuntungan yang didapatkan dalam melakukan investasi. Melakukan perhitungan kinerja ini haruslah mempertimbangkan aspek *return* dan *risk*. Pada penelitian ini perhitungan *return* yang didapat yaitu *return* reksadana saham syariah lebih besar dibandingkan dengan *return* reksadana saham konvensional. Hal ini disebabkan oleh rata-rata Nilai Aktiva Bersih reksadana saham syariah lebih baik dibanding dengan rata-rata NAB reksadana saham konvensional yaitu sebesar 889.122.889.168,06 untuk rata-rata NAB reksadana saham syariah sedangkan untuk reksadana saham konvensional sebesar 240.827.774.435,64.

Yang dimana hal ini akhirnya memiliki hubungan positif antara *return* dan risikonya atau lebih dikenal dengan istilah *high risk-high return*, artinya semakin tinggi *return* yang didapatkan, semakin tinggi juga risiko yang akan ditanggung. Dan ini juga dapat dilihat pada teori yang dipakai pada penelitian ini yaitu teori portofolio dimana pada teori ini menyebutkan bahwa semakin tingginya *return* yang didapat pada reksadana maka semakin tinggi juga risiko yang akan dihadapi oleh investor. Berikut diagram dari perbandingan rata-rata *return* reksadana saham syariah dan reksadana saham konvensional per tahunnya:

**Gambar 4.1**

**Perbandingan *Return* Reksadana Saham Syariah dan Konvensional**



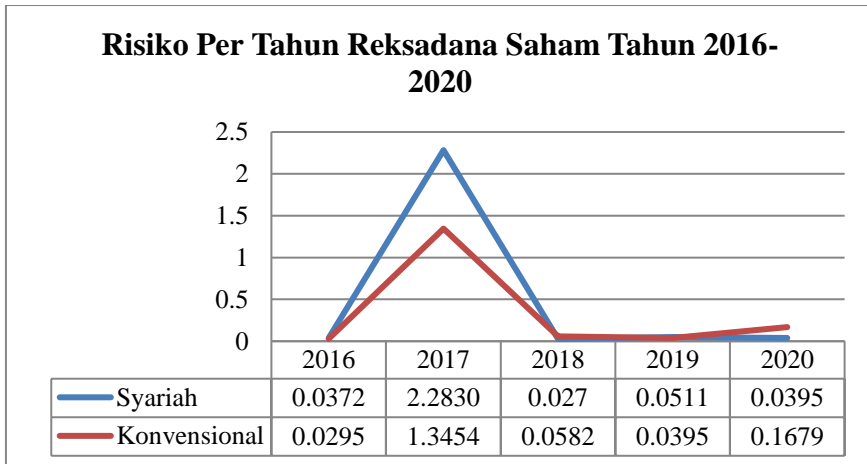
Sumber: Data diolah, 2021

Para investor yang melakukan investasi, termasuk melakukan investasi di reksadana tentunya mengharapkan tingkat *return* yang besar, akan tetapi untuk mendapatkan *return* yang besar bukanlah sesuatu hal yang mudah didapatkan, karena setiap investasi akan menghadapi risiko tertentu. Melakukan pemilihan investasi pada reksadana juga bisa dipengaruhi oleh preferensi tiap-tiap investor terhadap risiko dari reksadana. Disinilah Manajer Investasi berperan untuk membantu para investor dalam melakukan pemilihan jenis reksadana yang sesuai dengan karakteristik investasi pemilik dananya.

Jika ada keuntungan pastinya akan ada risiko yang dihadapi oleh para investor, seperti yang dikatakan pada teori portofolio semakin tinggi *return* yang didapat pada suatu reksadana maka tinggi juga risiko yang akan dihadapi oleh para investor. Berikut diagram perbandingan risiko reksadana saham syariah dan konvensional per tahunnya:

**Gambar 4.2**

**Perbandingan Risiko Reksadana Saham Syariah dan Konvensional**



Sumber: Data diolah, 2021

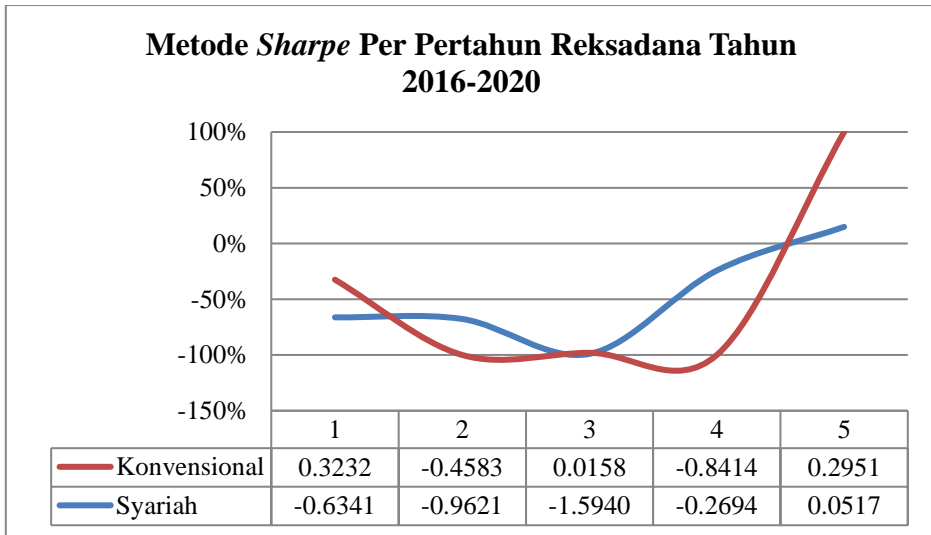
Dilihat dari diagram di atas bahwa risiko reksadana saham syariah lebih berisiko dibanding dengan reksadana saham konvensional, hal ini disebabkan oleh *return* reksadana saham syariah lebih besar dibandingkan dengan konvensional. Risiko dari reksadana bisa dikurangi seperti yang dikatakan pada teori portofolio, bahwasannya risiko pada reksadana bisa berkurang jika investor tidak melakukan investasi hanya pada satu produk reksadana saja, melainkan para investor meletakkan dana investasinya di macam-macam produk reksadana, agar risiko yang dihadapi berkurang. Teori portofolio juga mengatakan “*Jangan menaruh semua telur ke dalam satu keranjang,*

*dikarenakan jikalau keranjang tersebut jatuh, maka semua telur yang ada dikeranjang tersebut akan pecah”* yang artinya para investor jangan melakukan investasi di satu produk reksadana saja, akan tetapi investor haruslah melakukan investasinya di macam-macam produk reksadana guna mengurangi risiko yang ada dan mendapatkan *return* sebesar-besarnya.

Setelah melihat kinerja reksadana dari *return* dan *risknya*, kinerja reksadana juga bisa dilihat dengan menggunakan salah satu metode yaitu metode *Sharpe*. Pengukuran dengan metode *Sharpe* ini didasarkan atas premium risiko atau dari *risk premium*, merupakan perbedaan atau selisih antara rata-rata *return* yang berasal dari masing-masing reksadana dengan rata-rata investasi bebas risiko atau *risk free assets*. Investasi bebas risiko berasal dari tingkat bunga rata-rata dari SBI (Sertifikat Bank Indonesia). Perhitungan kinerja ini juga melibatkan faktor risiko yaitu standar deviasi. Berikut perbandingan kinerja reksadana jika dilihat dari metode *Sharpe*:

**Gambar 4.3**

**Hasil Perbandingan Metode *Sharpe***



Sumber: Data diolah, 2021

Jika dilihat dari hasil perhitungan metode *Sharpe* antara reksadana saham syariah dan konvensional keduanya memiliki nilai rata-rata negative, yang dapat diartikan kedua reksadana ini memiliki *return* reksadana yang lebih kecil dibandingkan dengan risikonya. Walaupun kedua jenis reksadana saham ini mempunyai rata-rata metode *Sharpe* yang negative, reksadana saham konvensional masih lebih baik (*outperform*) dibandingkan dengan metode *Sharpe* reksadana saham syariah. Hal ini disebabkan oleh jumlah dari rata-rata metode *Sharpe* reksadana saham konvensional lebih baik dibanding syariah yaitu sebesar -0,6815 untuk reksadana saham syariah dan -0,1331 untuk

konvensional. Diantara kedua reksadana ini juga, reksadana saham konvensional lebih banyak memiliki nilai rata-rata yang positif dibanding reksadana saham syariah yang artinya *return* dari reksadana saham konvensional lebih besar dibandingkan dengan risikonya, hal itulah yang menyebabkan hasil dari metode *Sharpe* reksadana saham konvensional lebih banyak bernilai positif.

Walaupun pada uji *Independent Samples T-test* kedua reksadana saham ini tidak memiliki perbedaan yang cukup besar, akan tetapi jika dilihat dari hasil metode *Sharpe* reksadana saham konvensional lebih baik dibanding syariah. Namun, jika dilihat dari hasil *return*nya reksadana saham syariah lebih besar dibanding konvensional dan inilah juga menyebabkan risiko dari reksadana saham syariah juga besar. Amal Hamzah dan Agustinur Yohanes (2014) dalam penelitiannya juga mengatakan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham syariah dan konvensional walaupun reksadana saham konvensional lebih baik dibanding reksadana saham syariah. Berbeda dari penelitian yang dilakukan Hikmatul Fisa Yasinta dan Indah Maesaro (2019) menyebutkan bahwa reksadana saham syariah lebih baik dibanding dengan reksadana saham konvensional.